



Senin, 19 Juni 2017

# SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**BEBERAPA DATA DAN KEPUTUSAN EKONOMI DIRILIS PEKAN LALU. FOMC, SEPERTI YANG TELAH DIDUGA SEBAGIAN BESAR PELAKU PASAR, MEMUTUSKAN UNTUK MENAIKKAN SUKU BUNGA ACUAN SEBESAR 25 BPS. SEMENTARA BI MEMPERTAHANKAN SUKU BUNGA ACUAN PADA LEVEL 4,75%. NERACA PERDAGANGAN INDONESIA BULAN MEI DIRILIS SURPLUS USD 47 JUTA. RUPIAH BERTAHAN DI BAWAH 13.300 DAN MENDUKUNG PASAR FINANSIAL DOMESTIK PEKAN LALU. IHSG NAIK 0,8% DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA NAIK 0,4%.**

Pasar global dan domestik bergerak positif menjelang pengumuman keputusan FOMC pekan lalu. Namun pasar berbalik arah setelah Yellen menyatakan untuk mengurangi neraca senilai USD4,5 miliar tahun ini dan nampaknya mengacuhkan data inflasi dan penjualan ritel yang kurang memuaskan. Harga minyak dunia kembali terkoreksi dibawah level USD45 per barel pekan lalu, setelah dirilisnya data inventori yang cukup tinggi, sementara permintaan akan menurun seiring tibanya musim panas. Dari dalam negeri, BI kembali memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan. Sementara data neraca perdagangan bulan Mei mengalami surplus USD 47 juta, jauh lebih rendah dari perkiraan akibat tingginya angka impor. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2017 berada pada level 5,2%. Sementara Sri Mulyani telah melakukan pemaparan revisi APBN dan RAPBN 2018 dihadapan parlemen, yang nampaknya berjalan cukup baik.

IHSG ditutup menguat 0,9% WoW dan ditutup pada level 5.723,6 meskipun mendapatkan tekanan jual dari aksi penyesuaian FTSE. Volume perdagangan naik sebesar 5,4% WoW dari Rp 4.624,3 miliar ke Rp 4.873,8 miliar. Sektor perbankan dan infrastruktur menjadi sektor yang berkontribusi positif terhadap indeks dengan menguat masing-masing 1,4% dan 1,0% WoW. Sementara sektor agribisnis dan perdagangan mencatatkan kinerja negatif yang paling besar dengan turun masing-masing 0,5% dan 30,2%. Saham MIKA dan TBIG mencatatkan kinerja positif paling tinggi dengan naik masing-masing 15,3% dan 7,7% WoW. Sementara EMTK dan SILO mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan turun masing-masing 14,8% dan 6,5%.

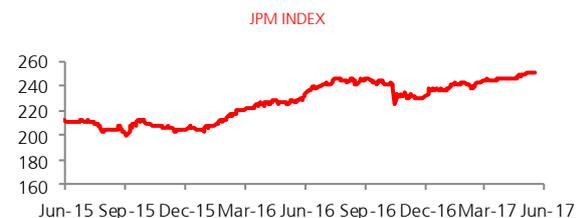
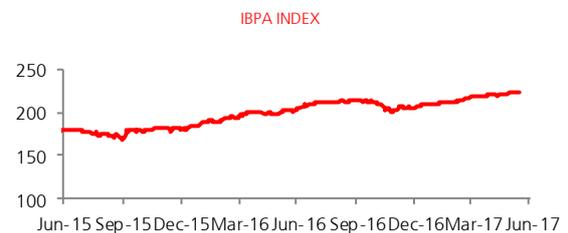
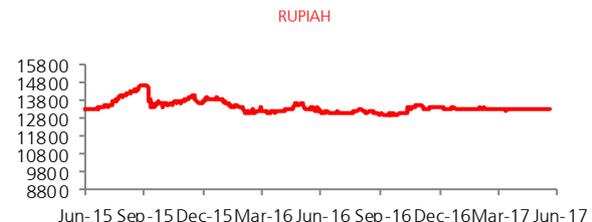
Pasar obligasi relatif cukup sepi pekan lalu menjelang libur musim panas dan Lebaran. Beberapa kegiatan ekonomi yang cukup penting terus mendorong pasar ke arah positif. Rupiah kembali bergerak menguat paska keputusan FOMC dan BI, dan stabil diperdagangkan dibawah level 13.300. Kurva imbal hasil bergerak turun didorong oleh penguatan tenor 10 tahun yang berada pada level 6,79%. Tekanan suplai yang banyak berkurang dan stabilnya Rupiah, ditengah dukungan investor asing paska kenaikan peringkat dari S&P membawa Indeks IBPA naik 0,4% ke level 224,16 pekan lalu.

Lelang sukuk pekan lalu relatif sepi peminat. Pemerintah hanya menyerap total Rp 3,03 triliun, dari target awal Rp 5 triliun. Total permintaan hanya mencapai Rp 8,65 triliun. Pekan ini, Pemerintah akan kembali menyelenggarakan lelang terakhir di Q2'17. Pemerintah menawarkan seri SPN, FR61, FR74, dan FR72 dengan target penyerapan senilai Rp 12 triliun.

Dari data DMO terakhir pada 15 Juni 2017, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah kembali naik menjadi Rp 763,86 triliun dari Rp 761,07 triliun pada 8 Juni yang lalu. Kepemilikan oleh Bank turun tajam ke level Rp 473,81 triliun dari Rp 516,78 triliun. Sebaliknya kepemilikan Bank Indonesia kembali naik menjadi Rp 100,65 triliun dari Rp 59,24 triliun pada periode yang sama.

Tidak banyak data dan kegiatan ekonomi pekan ini menjelang libur panjang Idul Fitri.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,731.1	0.7
Indeks Obligasi IBPA	224.2	0.4
JPM Indeks	250.9	0.3
USD / IDR	13,285.0	(0.2)
Harga Emas (USD/OZ)	1,252.8	(1.0)
Harga Minyak (USD/bbl.)	44.5	(3.4)



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 146 miliar per 31 Desember 2016. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 64,94 triliun per 31 Mei 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

